



PERKEMBANGAN HISTORIOGRAFI
MASA RENAISSANCE

PENGERTIAN HISTORIOGRAFI MASA RENAISSANCE

“Renaisans” berasal dari bahasa perancis, Renais-sance yang artinya “lahir kembali” atau “kelahiran kembali”.



Para penulis sejarah Renaisans mencerminkan cita-cita Renaisans yang sebenarnya yaitu upaya melihat kembali semangat pagan dan kebudayaan klasik Yunani-Romawi sebagai model.

- Historiografi zaman Renaisans ini menggunakan bahasa latin.
- Secara historis, historiografi renaisans lahir di Italia.
- Cacat terbesarnya ialah adanya penjelasan yang memakai pendekatan “orang besar”.



PERKEMBANGAN HISTORIOGRAFI MASA RENAISSANS

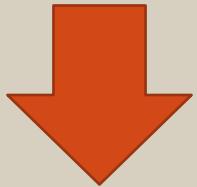
- Renaisans merupakan zaman pencerahan bagi bangsa Eropa
- Zaman Renaisans ini muncul karena adanya Humanisme.
- Sumbangan terbesar dari penulis sejarah renaissance terletak pada sifat rasional.
- Mereka meneliti buku klasik dan melakukan perbandingan kudian mereka merekonstruksi kembali sehingga memperoleh hasil yang sempurna.



Pada zaman Renaisans ini, terdapat beberapa tokoh historiografi yang karya-karyanya sangat besar, diantaranya adalah:



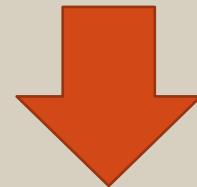
Lorenzo Valla



The History Of Ferdinand 1 Of
Aragaon L



Fransesco Guicciardini



Storie Fiorentine



CIRI-CIRI HISTORIO GRAFI MASA RENAISSA NCE

Penekanan historiografi sangat humanism

Orisinalitas karya lebih ditekankan
ketimbang keindahan narasi yang roman

Penulisan mulai sistematis dan kronologis

Analisis narasi peristiwa lebih tajam dan
kuat dan tidak mencoba analisis filosofis

Lebih menekankan interpretasi daripada kritik
sumber



DAMPAK HISTORIOGRAFI MASA RENAISSANCE

1. Tumbuhnya kebebasan, kemerdekaan, dan kemandirian individu.
Berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
Runtuhnya dominasi gereja.
Menguatnya kedudukan kaum bourgeois sehingga mereka tumbuh menjadi kelas penguasa.
2. Mendorong pencarian daerah baru sehingga berkobarlah era penjelajahan samudera (Miftakhuddin, 2020).

KESIMPULAN

Para penulis sejarah Renaisans mencerminkan cita-cita Renaisans yang melihat semangat pagan dan kebudayaan klasik Yunani-Romawi sebagai model. Teologi tidak lagi menjadi fokus dan lukisan tentang keajaiban telah berkurang. Renaisans melihat ke belakang, dan umumnya, historiografi zaman ini menggunakan bahasa Latin. Historiografi Renaisans lahir di Italia. Cacat terbesar ialah dalam penjelasan yang memakai pendekatan “orang besar”, karena banyak sejarah yang ditulis atas perintah penguasa. Renaisans ingin menggantikan wahyu dengan akal, teologi dengan ilmu, kebudayaan teosentrис dengan antroposentris, serta kebudayaan Kristen dengan paganisme.



DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. I. (2021). Kajian Terhadap Historiografi Orientalis (Telaah Buku Muhammad Prophet and Statesman Karya William Montgomery Watt). *Tarikhuna: Journal of History and History Education*, 3(2), 150-163.
- Hariadi, Adi. 2012. Abad Renaisans/Renaissance.
- Iryana, W. (2014). Historiografi Barat. Humaniora.
- Khotimah, Nunung Khusnul. 2012. Sejarah Penulisan dan Metodologi Sejarah.
- Miftakhuddin, M. (2020). Kolonialisme: Eksplorasi dan pembangunan menuju hegemoni.
- Monfasani, John (2016). Renaissance Humanism, from the Middle Ages to Modern Times. Taylor & Francis. ISBN 978-1-351-90439-1.
- Murray, P. and Murray, L. (1963). The Art of the Renaissance. London: Thames & Hudson (World of Art), p. 9. ISBN 978-0-500-20008-7
- Rizky, S. (2020). Analisis Semiotika Tentang Humanisme Dalam Novel Origin Karya Dan Brown (Doctoral dissertation, UMSU).
- Setyaningsih, Wahyu. 2010. Sejarah Renaissance.

